
**PERAN KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI**

Nor Hidayah Nasafitri¹, Nova Miranda², Mufaro'ah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAIN Bengkalis, Indonesia
nh06818@gmail.com¹, novamirandamail@gmail.com², muf.rohah@gmail.com³

ABSTRAK

Jurnal ini membahas peran komunikasi orang tua dalam membentuk kemampuan berbahasa anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi orang tua merupakan faktor kunci dalam perkembangan bahasa anak. Orang tua dapat memberikan stimulasi bahasa yang memadai, perkenalkan kosakata baru, dan membantu anak memahami struktur gramatikal. Penelitian ini menganalisis berbagai aspek komunikasi orang tua yang berpengaruh pada kemampuan berbahasa anak. Penelitian ini juga membahas dampak negatif dari komunikasi orang tua yang kurang mendukung, seperti memarahi anak tanpa alasan yang jelas saat anak salah, kurangnya responsivitas, dan kurangnya stimulasi bahasa. Jurnal ini menyimpulkan bahwa komunikasi orang tua yang positif dan mendukung merupakan faktor penting dalam membentuk kemampuan berbahasa anak yang optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi orang tua untuk meningkatkan kualitas komunikasi mereka dengan anak guna mendukung perkembangan bahasa anak yang sehat.

Kata Kunci: Komunikasi Orang Tua, Perkembangan Bahasa Anak, Stimulasi Bahasa.

ABSTRACT

This journal discusses the role of parental communication in shaping children's language skills. This research shows that parental communication is a key factor in children's language development. Parents can provide adequate language stimulation, introduce new vocabulary, and help children understand grammatical structures. This research analyzes various aspects of parental communication that influence children's language skills. This research also discusses the negative impacts of less supportive parental communication, such as scolding children without clear reasons when the child is wrong, lack of responsiveness, and lack of language stimulation. This journal concludes that positive and supportive parental communication is an important factor in forming children's optimal language skills. This research provides recommendations for parents

to improve the quality of their communication with their children to support their children's healthy language development.

Keywords: *Parent Communication, Child Language Development, Language Stimulation.*

A. PENDAHULUAN

Kemampuan anak untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai bahasa menjadi semakin penting di era globalisasi saat ini untuk mengatasi tantangan di bidang akademik. Masa prasekolah adalah fase penting dalam perkembangan bahasa anak. Fase ini membangun keterampilan berbahasa yang penting untuk berkomunikasi dan belajar di masa depan. Dalam situasi seperti ini, peran orang tua sangat penting dalam membantu dan meningkatkan kecerdasan bahasa anak.

Saat usia dini, anak berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling cepat, baik secara fisik maupun mental, sehingga lebih mudah untuk diwarnai dengan hal-hal positif, seperti bahasa. Salah satu hal yang sangat penting bagi anak adalah pendidikan berbahasa yang diberikan oleh keluarga. Orang tua dapat menumbuhkan hubungan bahasa anak dengan berbicara dengan mereka secara fisik. Pada dasarnya, perkembangan bahasa anak usia dini terdiri dari empat tahap: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Bahasa tidak tumbuh dan berkembang dengan sendirinya; sebaliknya, orang-orang di sekitar kita, terutama orang tua, harus mendorong perkembangan ini. Namun, banyak orangtua yang tidak menyadari fungsinya dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul : “Peran Komunikasi Orang Tua dalam Membentuk Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini” berlokasi di RA Darun Na'im desa Jangkang, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui Kemampuan Komunikasi Orang Tua dalam membentuk kemampuan berbahasa Anak di RA Darun Na'im desa Jangkang, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah menggunakan triangulasi data yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber yang telah diperoleh dan triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Santoso, perkembangan adalah peningkatan kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Dalam hal ini, sel tubuh, jaringan tubuh, organ, dan sistem organ berkembang untuk memenuhi fungsinya. Ini termasuk perkembangan sosial, intelektual, dan tingkah laku yang dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah perubahan dalam sistem lambang bunyi yang memengaruhi kemampuan berbicaranya. Anak usia dini dapat mengenali diri mereka sendiri, berinteraksi, dan bekerja sama dengan orang lain. Mansur juga menyatakan bahwa perkembangan bahasa mengikuti pola yang bisa diprediksi secara umum, meskipun ada perbedaan di antara anak-anak, untuk membantu mereka berkomunikasi dengan lebih baik. Menurut Jamaris, perkembangan bahasa anak usia dini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu (a) ciri kemampuan bahasa anak usia 4 tahun dan (b) ciri kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun

2. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

a. Genetik

Perkembangan bahasa anak usia dini dipengaruhi oleh faktor genetik. Perkembangan bahasa pada anak-anak mungkin terhambat oleh faktor genetik yang membuatnya tertunda atau terganggu. Faktor lingkungan, seperti hubungan sosial dan berbagai stimulasi bahasa, dipengaruhi oleh faktor genetik. Identifikasi gen spesifik yang terlibat dalam perkembangan bahasa serta pengaruh interaksi genetik-lingkungan pada perkembangan bahasa pada anak usia dini dapat menjadi fokus penelitian di masa depan.

b. Lingkungan sosial

Perkembangan bahasa anak usia dini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang kaya akan interaksi dan stimulasi bahasa. Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kuantitas dan kualitas percakapan, paparan kosakata yang luas, dan kesempatan bermain peran. Anak-anak dapat mempelajari keterampilan bahasa yang diperlukan untuk keberhasilan komunikasi dan interaksi sosial melalui lingkungan sosial yang mendukung.

c. Pendidikan orang tua

Faktor pendidikan orang tua berpengaruh besar terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Orang tua yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung membantu anak-anak mereka dalam perkembangan bahasa dan memberikan rangsangan bahasa yang sesuai. Tapi harus diingat bahwa pendidikan bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa anak. Meskipun berbeda latar belakang pendidikan, semua orang tua bisa membantu perkembangan bahasa anak-anak mereka.

3. Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Keluarga adalah tempat pertama individu mengenal dunia. Keluarga sangat penting bagi individu dalam belajar bersosialisasi. Nurrohmatulloh menyatakan bahwa keluarga adalah yang pertama dalam membentuk anak agar mandiri. Komunikasi verbal utama dalam keluarga berasal dari orang tua dan sangat penting bagi individu dalam kehidupannya.

Di RA Darul Na'im peran komunikasi orang tua dalam membentuk kemampuan Bahasa anak. Dari hasil wawancara beberapa orang tua anak mengatakan bahwa mereka saling terbuka antara orang tua dan anak dalam komunikasi dengan anak mengenai masalah yang sering anak alami, memberikan kesempatan anak untuk bermain dengan teman sebaya, menghabiskan waktu untuk bertanya ketika anak sedih, bersedia mendengarkan keluhan anak ketika anak mengalami kesulitan serta memberikan solusi dengan penjelasan sederhana dan mudah dipahami anak terhadap permasalahannya. Namun orang tua kadang-kadang memarahi anak tanpa alasan jelas ketika anak berbuat salah. Tentunya itu menghambat perkembangan bahasa anak secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun dampak dari sikap yang orang tua kadang-kadang memarahi anak tanpa alasan jelas ketika anak berbuat salah adalah anak sulit menunjukkan ekspresi diri, anak takut untuk berbicara, anak sulit untuk fokus dan memproses informasi verbal, kesulitan dalam mengartikulasikan kata-kata yang jelas, memicu kecemasan, depresi dan rendah diri, anak mulai menghindari komunikasi dengan orang tua, anak yang sering dimarahi mulai mengikuti perilaku tersebut dan menggunakan bahasa yang agresif.

Penting bagi orang tua menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung dimana anak merasa nyaman untuk berkomunikasi dan mengeksplorasi kemampuan bahasanya. Komunikasi yang positif, penuh pengertian, dan konsisten dalam memberikan disiplin akan jauh lebih efektif dari pada kemarahan yang tidak beralasan.

4. Rekomendasi bagi orang tua untuk meningkatkan kualitas komunikasi mereka dengan anak guna mendukung perkembangan Bahasa anak yang sehat

- a. Menyampaikan tata krama yang sopan dalam keluarga, contohnya memanggil orang tua dengan sebutan ayah, ibu, nenek, dan kakek dengan penuh hormat. Orang dewasa dalam keluarga harus memberikan contoh yang baik saat berinteraksi dengan anak-anak.
- b. Latih anak untuk mengucapkan kalimat pendek atau sederhana saat dia berkomunikasi dengan orang lain.
- c. Mengajari anak mengenali benda-benda di sekitarnya. Ketika orang tua berbicara dengan anak, mereka dapat membantu anak mereka mengenal benda-benda di sekitarnya.
- d. Berbicara dengan anak. Saat orang tua berbicara dengan anak, itu bisa membantu anak untuk mendengarkan dengan lebih baik. Berbicara tentang hal-hal yang ada di sekitar anak atau kegiatan menarik yang sudah dilakukan anak, membantu anak untuk melatih kemampuan dalam melafalkan kata dengan benar berdasarkan apa yang didengarnya.
- e. Membacakan cerita atau menceritakan dengan suara. Membacakan cerita atau mendongeng secara rutin sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini.

D. KESIMPULAN

Menurut Santoso, perkembangan adalah peningkatan kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.

Perkembangan bahasa anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk genetik, lingkungan sosial, dan pendidikan orang tua, peran aktif orang tua dalam komunikasi dan interaksi sangat penting untuk mendukung kemampuan bahasa anak. Selain itu, lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa dan interaksi sosial juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak.

Peran komunikasi orang tua sangat penting dalam perkembangan bahasa anak, dan sikap memarahi anak tanpa alasan yang jelas dapat menghambat kemampuan komunikasi serta menimbulkan dampak negatif pada kesehatan mental anak dan ekspresi diri anak, serta memicu masalah emosional. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif, serta menerapkan metode komunikasi yang baik untuk mendukung perkembangan bahasa anak.

Pentingnya komunikasi yang berkualitas antara orang tua dan anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, di mana orang tua diharapkan untuk memberikan contoh yang baik, melatih penggunaan kalimat sederhana, serta rutin membacakan cerita untuk mendukung kemampuan berbahasa anak. Dengan menerapkan rekomendasi ini, orang tua dapat membantu anak dalam mengenali dan melafalkan kata-kata dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhea Alfira dan Mhd. Fuad Zaini Siregar.2024. Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol: 1 (4).
- Novita aggraini.2020. Peranan oran tua dalam perkembangan Bahasa anak usia dini jurnal metafora vol 7 (1).
- Meliana sari. 2018. Peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal pendidikan dan perkembangan anak* vol 1(2).

Lexy, Moleong J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Fauziah Nasution dkk. 2023. Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 5.

Nofita Anggraini. 2020. Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. METAFORA Vol.7 No.1